

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan dan Peluang

Danisa Putri*¹
Riya Datuljannah Dita²
Cahyaning Sasi Rizkia³
Rusdi Hidayat⁴
Maharani Ikaningtiyas⁵

^{1,2,3,4,5}Program Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: 22042010099@student.upnjatim.ac.id¹

Abstrak

Artikel ini membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis. Dalam artikel ini, dibahas bagaimana teknologi digital mempengaruhi berbagai aspek pengembangan bisnis di era digital seperti peningkatan penggunaan teknologi informasi dan internet, adopsi teknologi, dan data analytics. Selain itu, artikel ini membahas tentang tantangan yang dihadapi perusahaan dalam pemanfaatan teknologi digital seperti biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi, keamanan informasi, integrasi sistem, perubahan budaya, serta adopsi teknologi baru. Artikel ini menganalisis tentang peluang yang didapatkan perusahaan jika menerapkan teknologi digital seperti kemampuan menjangkau konsumen, optimalisasi operasional perusahaan, pengembangan inovasi dan produk, serta peningkatan di bidang penjualan dan pemasaran. Artikel ini menyoroti bahwa terdapat perubahan dalam perkembangan teknologi digital sehingga dibutuhkan kemampuan adaptasi dan cara yang tepat untuk menghadapi pengembangan bisnis dan mampu bersaing di pasar yang terus mengalami kemajuan di masa depan.

Kata kunci: teknologi digital, pengembangan bisnis, tantangan dan peluang

Abstract

This article discusses the utilization of digital technology in business development. Within this article, it is discussed how digital technology influences various aspects of business development in the digital era, such as the increasing use of information technology and the internet, technology adoption, and data analytics. Additionally, the article addresses the challenges faced by companies in leveraging digital technology, such as the costs of technology implementation and maintenance, information security, system integration, cultural changes, and adoption of new technologies. The article analyzes the opportunities companies can gain by implementing digital technology, such as reaching consumers, optimizing company operations, developing innovation and products, as well as enhancing sales and marketing efforts. The article highlights that there are changes in the development of digital technology, thus requiring adaptability and appropriate approaches to address business development and compete in the continuously advancing market in the future.

Keywords: digital technology, business development, challenges and opportunities

PENDAHULUAN

Dalam zaman yang didominasi oleh kemajuan teknologi, pemanfaatan teknologi digital telah menjadi salah satu elemen utama dalam mengembangkan bisnis secara efektif. Namun, di balik potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi digital, terdapat pula tantangan yang perlu dihadapi oleh para pelaku bisnis. Era digital ini menuntut adaptasi yang cepat terhadap perubahan teknologi yang terus menerus berkembang, serta penyesuaian strategi bisnis agar tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi digital bisa membantu bisnis menghadapi tantangan zaman sekarang. Pemanfaatan teknologi digital juga membuka berbagai peluang baru bagi pertumbuhan bisnis. Melalui internet dan platform digital, bisnis memiliki akses ke pasar global yang lebih luas daripada sebelumnya. Hal ini memungkinkan perluasan jangkauan bisnis dan peningkatan potensi penjualan. Selain itu, teknologi digital memungkinkan bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui otomatisasi

proses bisnis, analisis data, dan penggunaan alat-alat digital lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi digital dengan baik, bisnis dapat mengoptimalkan kinerja mereka, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan mereka.

Namun, di sisi lain, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh bisnis dalam mengadopsi teknologi digital adalah kecepatan perubahan teknologi itu sendiri. Inovasi teknologi terjadi dengan cepat dan terus berubah, memaksa bisnis untuk selalu berada di garis depan dalam mengikuti perkembangan terbaru. Kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi terbaru ke dalam operasi bisnis dapat menghambat efisiensi dan mengurangi daya saing perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan strategi bisnis yang responsif terhadap perkembangan teknologi menjadi kunci dalam menjaga relevansi dan kelangsungan bisnis di era digital ini.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif yang memerlukan tinjauan literatur. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis” melalui analisis literatur yang lengkap.

1. Identifikasi dan seleksi sumber.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mencari sumber literatur relevan yang meliputi “pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis” dengan menggunakan sumber literatur berupa jurnal ilmiah, buku, makalah penelitian, dan berita relevan.

2. Analisis literatur.

Sumber literatur yang teridentifikasi kemudian dievaluasi secara menyeluruh. Analisis mencakup membaca dan memahami isi sastra, mengidentifikasi hasil dan konsep utama, dan menyelidiki informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Pemrosesan dan sintesis data.

Data dari literatur kemudian diorganisasikan menurut tema atau subjek yang relevan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan wawasan penting tentang “pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Digital

Di era teknologi digital yang saling terkoneksi, dunia bisnis telah mengalami transformasi yang pesat. Metode tradisional dalam menjalankan dan mengoperasikan perusahaan tidak lagi menjadi satu-satunya faktor dalam kewirausahaan, tetapi juga melibatkan kemampuan tentang bagaimana teknologi digital dapat mendukung inovasi, pertumbuhan, dan pengembangan bisnis. Kemajuan teknologi yang begitu pesat telah membawa perubahan pada masyarakat dari yang awalnya menggunakan sistem konvensional menjadi sistem modern yang praktis dan mudah beradaptasi. Dengan terciptanya berbagai teknologi, masyarakat menjadi semakin bergantung pada setiap teknologi yang digunakan. Selain itu, kecanggihan teknologi juga mampu mengubah cara pandang manusia menjadi lebih terbuka dan meluas. Semua ini adalah dampak dari meluasnya penggunaan internet dalam masyarakat modern.

Pada tahun 1990-an, internet masuk ke Indonesia. Jaringan internet Indonesia pada saat itu lebih akrab disebut sebagai paguyuban network, dimana para penggunanya memiliki rasa gotong royong dan kerja sama yang tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia memperkirakan ada 143 juta pengguna internet di Indonesia. Jumlah ini berasal dari kontribusi tahunan sebesar Rp 1,7 triliun dari mitra UMKM dan Rp 8,2 triliun pendapatan mitra pengemudi dari Go-Jek. Terlebih lagi, salah satu dari sekian banyak fitur online yang tersedia di Indonesia yang membantu setiap orang dalam melakukan segala aktivitasnya, secara tidak langsung juga menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Sejumlah besar UMKM secara signifikan akan berkembang dari yang semula hanya UMKM menjadi perusahaan besar dan bahkan lebih jauh lagi meningkatkan reputasi industri Indonesia di kancah Internasional.

Istilah "Internet of Things" (IoT) mengacu pada gagasan bahwa sebuah objek dapat mengirimkan data melalui jaringan tanpa memerlukan kontak manusia-ke-manusia atau manusia-ke-komputer. *micro-electromechanical system (MEMS)*, internet, dan teknologi nirkabel telah terintegrasi membentuk Internet of Things (IoT). Casagras, (Coordinator and support action for global RFID – related activities and standardisation), menjelaskan Internet of Things (IoT) sebagai infrastruktur jaringan global yang menggunakan eksploitasi data capture dan kemampuan komunikasi untuk menghubungkan benda-benda virtual dan fisik. Internet dan jaringan yang ada saat ini membentuk infrastruktur tersebut. Sebagai dasar untuk pengembangan layanan dan aplikasi kooperatif yang independen, maka akan tercipta kemampuan identifikasi objek dan koneksi sensor.

Perusahaan dapat menggunakan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, berinteraksi langsung dengan target pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional internal. Tingkat kecepatan dan efisiensi kegiatan operasional bisnis juga meningkat dengan pemanfaatan teknologi digital. Perusahaan berbasis tradisional masih menggunakan transaksi fisik dan proses manual yang membutuhkan banyak tenaga kerja dan sumber daya yang mahal. Meskipun begitu, banyak aktivitas perusahaan dapat dilakukan secara otomatis dan lebih efisien dengan adanya teknologi digital.

Pengertian Pengembangan Bisnis

Konsep dasar pengembangan bisnis adalah proses penerapan teknik untuk mengembangkan perusahaan. Tujuan pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan atau memajukan usaha agar dapat melampaui tahap yang ada saat ini. Secara umum, pengembangan bisnis adalah kata yang digunakan oleh perusahaan baru atau startup untuk menggambarkan upaya mereka untuk melakukan ekspansi; Namun, ini dapat digunakan untuk mengekspresikan berbagai karakteristik pertumbuhan perusahaan. Tujuan utama pengembangan perusahaan seringkali adalah untuk meningkatkan keuntungan.

Definisi pengembangan bisnis berbeda-beda berdasarkan tujuan perusahaan atau sudut pandang investor. Bagi perusahaan besar, pengembangan bisnis juga dapat merujuk pada bagaimana perusahaan berencana untuk berkembang ke industri lain atau membangun lebih banyak kantor fisik. Misalnya, perusahaan yang berhasil melakukan ekspansi ke segmen baru mungkin menganggap pelaksanaan ini sebagai "pengembangan bisnis" meskipun bisnisnya sudah mapan. Pengembangan bisnis juga dapat didefinisikan sebagai proses yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaan dan menjadikannya lebih sukses. Hal ini mungkin melibatkan pencarian kemungkinan bisnis baru, menciptakan dan mempertahankan hubungan dengan klien saat ini, membentuk aliansi strategis, dan merancang strategi lain untuk meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar.

Menurut Hassaniy dkk. (2010:2), pengembangan bisnis adalah proses dimana organisasi meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan fitur produk dan layanan, menghasilkan produk atau layanan, memasuki pasar baru, dan membentuk kemitraan dengan pihak lain. Menurut Margeta Nelke (2010:1), pengembangan bisnis adalah salah satu tugas yang paling berguna bagi manajer atau anggota tim yang bekerja di suatu organisasi/perusahaan. Tujuan pengembangan bisnis adalah untuk menjamin terwujudnya nilai dan keunggulan perusahaan. Brown dan Petrello (1976) mendefinisikan pertumbuhan bisnis sebagai organisasi yang menciptakan komoditas dan jasa untuk kepentingan masyarakat. Jika kebutuhan masyarakat meningkat, maka kemampuan organisasi komersial untuk menyediakan kebutuhan tersebut dan tetap menghasilkan keuntungan juga akan meningkat. Menurut Anoraga (2007), mengembangkan perusahaan adalah tugas setiap pengusaha, dan itu melibatkan visi, dorongan, dan kecerdikan. Jika setiap pengusaha dapat mencapai hal ini, besar kemungkinannya mereka akan mampu mengembangkan usaha kecilnya menjadi usaha menengah atau bahkan besar.

Pertumbuhan perusahaan yang strategis melibatkan berbagai isu krusial, antara lain:

- Mengacu pada visi dan misi
- Menetapkan tujuan jangka panjang.
- Kembangkan rencana menyeluruh.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bisnis adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh suatu korporasi untuk meningkatkan kinerja guna menjamin tercapainya nilai bisnis.

Untuk mengarahkan pertumbuhan bisnis ke arah yang benar dan mencapai kesuksesan jangka panjang, tujuan pengembangan bisnis sangatlah penting. Di antara tujuan utama pertumbuhan perusahaan adalah:

1. Meningkatkan Penghasilan

Meningkatkan pendapatan perusahaan adalah salah satu tujuan utama pengembangan bisnis. Meningkatkan jumlah klien saat ini atau menjajaki pasar baru adalah dua cara untuk melakukan hal ini. Selain itu, dunia usaha dapat meningkatkan pendapatan dengan memperluas jaringan karyawan, menjajaki pasar internasional, atau meningkatkan kualitas barang dan jasa.

2. Memperluas pelanggan

Meningkatkan basis klien adalah salah satu tujuan pengembangan perusahaan lainnya. Hal ini dapat dicapai melalui perluasan jaringan tenaga kerja, penajakan pasar baru, atau peningkatan kualitas barang dan jasa. Selain itu, bisnis dapat memperluas jaringan mereka dengan bekerja sama dengan bisnis lain atau menawarkan barang atau jasa mereka ke segmen pasar yang belum dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak klien.

3. Meningkatkan Efektivitas

Meningkatkan efisiensi operasional adalah tujuan lain dari pengembangan perusahaan. Jelajahi pasar baru yang dapat menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi produksi atau distribusi sebagai salah satu metode untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dengan memperluas pelanggan mereka saat ini, sehingga menurunkan biaya yang terkait dengan periklanan dan pengiriman setiap barang atau jasa yang ditawarkan.

4. Meningkatkan Daya Saing

Meningkatkan daya saing perusahaan adalah salah satu tujuan utama pertumbuhan bisnis. Perusahaan dapat bersaing dengan bisnis lain di sektor yang sama dan meningkatkan prospek kesuksesan jangka panjang dengan menjadi lebih kompetitif.

Aspek Perkembangan Bisnis di Era Digital

Di era digital, perkembangan bisnis telah mengalami transformasi signifikan di berbagai bidang. Salah satu aspek utama dalam perkembangan bisnis di era digital adalah peningkatan penggunaan teknologi informasi dan internet. Dengan semakin meluasnya akses internet dan adopsi teknologi digital, bisnis memiliki akses yang lebih besar ke pasar global dan pelanggan potensial. Hal ini memungkinkan bisnis untuk memperluas jangkauan mereka dan meningkatkan visibilitas mereka tanpa terbatas oleh batasan geografis. Selain itu, era digital juga telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan. Melalui platform media sosial dan situs web, bisnis dapat berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan mereka. Interaksi ini memungkinkan bisnis untuk mendengarkan umpan balik pelanggan, memahami kebutuhan dan preferensi mereka, serta memberikan layanan yang lebih personal dan tepat sasaran. Dengan demikian, hubungan antara bisnis dan pelanggan menjadi lebih dekat dan terhubung.

Aspek lain dari perkembangan bisnis di era digital adalah adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Banyak bisnis yang mengadopsi perangkat lunak manajemen bisnis terintegrasi untuk mengelola berbagai aspek operasional, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan rantai pasokan. Dengan menggunakan teknologi ini, bisnis dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan kepada pelanggan. *E-commerce* juga menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan bisnis di era digital. Melalui platform *e-commerce*, bisnis dapat menjual produk dan layanan mereka secara *online* tanpa tergantung pada toko fisik. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pembelian kapan pun dan di mana pun, serta memberikan fleksibilitas bagi bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah.

Selanjutnya, *data analytics* juga memainkan peran penting dalam perkembangan bisnis di era digital. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan, tren pasar, dan kinerja bisnis, bisnis dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis. *Data analytics* membantu bisnis untuk memahami preferensi pelanggan, mengidentifikasi peluang pasar baru, dan meningkatkan efisiensi operasional. Terakhir, keamanan cyber menjadi perhatian utama bagi bisnis di era digital ini. Dengan meningkatnya ancaman keamanan cyber, bisnis harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi data mereka dan menjaga kepercayaan pelanggan. Investasi dalam keamanan cyber, seperti *firewall*, enkripsi data, dan sistem deteksi ancaman, menjadi sangat penting untuk menjaga integritas dan keamanan operasional bisnis dalam lingkungan digital yang rentan ini.

Tantangan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis membawa sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar bisnis dapat meraih kesuksesan maksimal di era digital ini. Salah satu tantangan utama adalah biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi. Meskipun teknologi digital menjanjikan efisiensi dan produktivitas yang tinggi, biaya untuk mengadopsi dan memelihara teknologi tersebut bisa menjadi beban yang signifikan bagi bisnis, terutama bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini mencakup biaya perangkat keras dan perangkat lunak, biaya pelatihan karyawan untuk menggunakan teknologi baru, serta biaya pemeliharaan dan upgrade sistem secara berkala.

Tantangan yang kedua yakni keamanan informasi, yang menjadi tantangan serius dalam pemanfaatan teknologi digital. Dengan semakin kompleksnya ancaman *cyber*, bisnis harus berhadapan dengan risiko kebocoran data, serangan *malware*, dan pencurian identitas. Keamanan informasi menjadi sangat penting, terutama karena bisnis sering menyimpan data sensitif pelanggan dan informasi rahasia perusahaan. Oleh karena itu, bisnis harus menginvestasikan dalam solusi keamanan informasi yang efektif dan memperhatikan praktik keamanan yang ketat untuk melindungi data mereka.

Tantangan yang ketiga yakni integrasi sistem, menjadi tantangan yang cukup kompleks dalam pemanfaatan teknologi digital. Bisnis sering kali memiliki beragam sistem dan *platform* yang digunakan untuk berbagai fungsi, seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, penjualan, dan lainnya. Menyatukan dan mengintegrasikan sistem-sistem ini agar dapat beroperasi secara sinergis bisa menjadi tugas yang rumit dan memakan waktu. Namun, integrasi sistem yang baik sangat penting untuk memastikan data yang konsisten dan akses yang mudah ke informasi penting bagi pengambilan keputusan.

Perubahan budaya organisasi juga menjadi tantangan yang keempat dalam pemanfaatan teknologi digital. Implementasi teknologi digital seringkali memerlukan perubahan dalam cara kerja dan pola pikir karyawan. Beberapa karyawan mungkin mengalami resistensi terhadap perubahan atau kesulitan dalam mengadaptasi diri dengan teknologi baru. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dalam manajemen perubahan dan pelatihan karyawan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi digital dapat diterapkan secara efektif dalam organisasi.

Tantangan yang kelima adalah masalah privasi dan kepatuhan regulasi. Dengan semakin ketatnya peraturan perlindungan data, seperti GDPR di Eropa atau CCPA di California, bisnis harus memastikan bahwa mereka mematuhi semua aturan dan regulasi yang berlaku terkait dengan penggunaan dan penyimpanan data pelanggan. Hal tersebut melibatkan pengembangan kebijakan privasi yang jelas, pengelolaan data yang aman, serta pemahaman yang baik tentang hak privasi pelanggan. Selain itu, skalabilitas juga menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital. Bisnis yang berkembang mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan sistem dan infrastruktur teknologi mereka sesuai dengan pertumbuhan mereka. Hal ini dapat menyebabkan kerentanan terhadap masalah kinerja dan keamanan, serta membatasi kemampuan bisnis untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan efisien.

Tantangan lainnya yang dapat menjadi tantangan bagi bisnis adalah adopsi teknologi baru. Terkadang, bisnis dapat kesulitan dalam menilai dan memilih teknologi yang sesuai dengan

kebutuhan dan tujuan bisnis mereka. Selain itu, perubahan terus-menerus dalam teknologi dapat membuat bisnis merasa tertinggal atau tidak mampu mengikuti perkembangan terbaru, yang dapat mengurangi daya saing mereka di pasar. Selanjutnya, kesenjangan keterampilan juga menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital. Bisnis mungkin kesulitan menemukan karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola dan menggunakan teknologi digital dengan efektif. Hal tersebut dapat menghambat kemampuan bisnis untuk memanfaatkan teknologi secara penuh dan mengoptimalkan potensi inovasi dan pertumbuhan. Terakhir, penting untuk menyadari bahwa ketidakpastian teknologi juga merupakan tantangan dalam pengembangan bisnis. Teknologi digital terus berkembang dengan cepat, dan bisnis harus siap untuk menghadapi perubahan teknologi yang tidak terduga. Hal ini memerlukan fleksibilitas dan kesiapan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang disebabkan oleh kemajuan teknologi.

Peluang Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis

Pemanfaatan teknologi digital memudahkan perusahaan untuk mengumpulkan data pelanggan, memberikan layanan pelanggan secara real-time, dan melakukan riset pasar yang lebih tepat dan efektif. Dampak positif dari pemanfaatan teknologi digital juga dirasakan pada aspek operasional bisnis. Perusahaan dapat mengoptimalkan produksi dan efisiensi operasional dengan menggunakan prosedur bisnis yang terotomatisasi, manajemen inventaris, dan sistem manajemen rantai pasokan. Perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola perekrutan, pelatihan, dan manajemen sumber daya manusia. Berikut merupakan peluang pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis, yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi digital telah memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk menjangkau dan berinteraksi dengan konsumen yang lebih beragam.

Memanfaatkan teknologi digital menggunakan alat analisis data dapat membantu perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis tentang perilaku dan loyalitas konsumen secara lebih efisien. Perusahaan dapat menggunakan data ini untuk lebih memahami pola perilaku konsumen, tren pasar, dan tanggapan pelanggan merespons strategi pemasaran. Strategi pemasaran digital juga memudahkan perusahaan untuk membangun hubungan dengan pelanggan yang lebih spesifik. Perusahaan dapat menyusun kampanye pemasaran yang lebih cepat dan relevan dengan menentukan preferensi dan minat calon pelanggan. Hal ini dapat meminimalkan jumlah uang yang hilang akibat audiens yang tidak tertarik dan menaikkan efektivitas kampanye. Jika dibandingkan dengan cara tradisional, teknologi digital mampu membuat perusahaan menjalankan kampanye pemasaran dengan biaya rendah. Platform media sosial membantu perusahaan untuk membuat iklan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Di samping itu, perusahaan dapat memonitor dan menyesuaikan pekerjaan karyawan secara real-time dengan alat analisis data, supaya sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk memberikan hasil yang optimal. Teknologi digital juga telah membuka jalan baru untuk edukasi interaktif.

2. Pemanfaatan teknologi digital telah mendukung perusahaan melakukan optimalisasi proses operasional dan upaya menciptakan efisiensi.

Sebagian besar operasi perusahaan dilakukan dengan manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses yang rumit. Meskipun demikian, dengan menerapkan teknologi digital perusahaan dapat melakukan otomatisasi berbagai tugas rutin dan mempermudah kegiatan operasional. Salah satu bidang yang sering menjadi masalah adalah manajemen inventaris dan pemrosesan pass-through. Dengan adanya teknologi seperti sistem manajemen inventaris berbasis komputer dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, meminimalkan persediaan yang habis, dan mempercepat proses pengiriman. Perusahaan dapat mengurangi risiko kehabisan stok, memantau ketersediaan produk, dan mengelola rantai pasokan dengan menerapkan manajemen inventaris secara real-time. Teknologi digital juga berdampak pada manajemen produksi. Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas produksi dan menekan biaya produksi melalui sistem otomatisasi produksi dan karyawan produksi. Perusahaan dapat memperkuat

kolaborasi dan komunikasi antar departemen dan tim melalui pemanfaatan teknologi digital. Masyarakat kini dapat bertukar informasi, bekerjasama di tempat yang berbeda, dan berinteraksi secara real time menggunakan teknologi komunikasi digital seperti chatting, email, dan aplikasi kolaborasi. Teknologi digital meningkatkan produktivitas kerja, mencegah terjadinya gangguan komunikasi, dan mendorong pertukaran ide sehingga membuat manajemen sumber daya manusia menjadi lebih mudah bagi perusahaan. Mereka dapat melakukan proses perekrutan secara online, mengatur data karyawan, dan mengembangkan efektivitas manajemen sumber daya manusia secara global dengan memanfaatkan teknologi berbasis cloud.

3. Pemanfaatan teknologi digital membuka peluang dalam ranah inovasi dan pengembangan produk.

Penggunaan teknologi digital mendukung inovasi yang lebih tinggi dan memproduksi barang dengan lebih efisien. Teknologi digital dapat membantu perusahaan mengidentifikasi produk yang sesuai dengan preferensi pelanggan, memperoleh wawasan tentang permintaan pelanggan, dan meningkatkan transparansi penjualan. Proses pengembangan produk baru merupakan salah satu bidang yang sangat sulit. Karena membutuhkan prototipe fisik, pengujian, dan perbaikan yang sebenarnya, pengembangan produk dapat menghabiskan waktu yang cukup lama. Akan tetapi, berkat perkembangan teknologi digital seperti desain berbasis komputer (CAD), pemodelan prototipe 3D, dan simulasi, perusahaan dapat dengan cepat mengembangkan produk secara virtual dan sekaligus mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan.

4. Pemanfaatan teknologi digital membuka peluang terjadinya bidang penjualan dan pemasaran

Peranan teknologi digital menyebabkan perubahan metode perusahaan dalam memasarkan dan menjual produk mereka. Penggunaan teknologi digital telah membuka peluang baru untuk dan menghasilkan alat yang efektif untuk menarik target pelanggan, menaikkan penjualan, dan mengembangkan pertumbuhan perusahaan. Strategi pemasaran adalah salah satu elemen penting. Setelah itu, untuk memenuhi kebutuhan pasar, perusahaan harus menemukan inovasi baru dalam strategi pemasaran konvensional seperti surat langsung, iklan billboard, dan iklan televisi. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, perusahaan kini dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan tepat sasaran dengan menggunakan platform digital seperti media sosial, email marketing, perolehan prospek, dan iklan online. Perusahaan dapat memperoleh data dan mempelajari perilaku konsumen secara lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui teknologi analisis data yang mereka miliki, perusahaan dapat mengetahui kebutuhan yang diinginkan pelanggan.

Cara Bisnis Beradaptasi Terhadap Perkembangan Teknologi Digital

Kebutuhan untuk beradaptasi terhadap perubahan

Beradaptasi terhadap perubahan adalah keterampilan penting dalam lingkungan perusahaan saat ini. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penyesuaian terhadap perubahan itu penting:

1. Perubahan itu konstan.

Perubahan adalah komponen kehidupan dan dunia usaha. Bisnis yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan mempunyai keunggulan kompetitif yang signifikan.

2. Peningkatan efisiensi.

Beradaptasi terhadap perubahan dapat membantu bisnis meningkatkan efisiensi dan output. Teknologi, prosedur, dan strategi baru dapat membantu bisnis mencapai tujuan mereka dengan cara yang lebih efisien.

3. Inovasi.

Beradaptasi terhadap perubahan dapat mendorong inovasi. Perusahaan yang terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan pasar mungkin menemukan metode baru untuk memenuhi kebutuhan klien sekaligus meningkatkan nilai produk atau layanan mereka.

4. Bersaing di pasar global.

Beradaptasi terhadap perubahan dapat membantu bisnis bersaing di pasar global. Bisnis yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan di pasar global memiliki keunggulan kompetitif dan dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar; perubahan juga dapat menciptakan kemungkinan bisnis baru. Perusahaan mungkin menemukan prospek baru di wilayah berkembang atau dengan bekerja sama dengan mitra bisnis baru.

Untuk beradaptasi terhadap perubahan, dunia usaha harus mampu merespons dengan cepat. Hal ini mungkin memerlukan pembelajaran keterampilan dan kompetensi baru, menciptakan prosedur baru, dan berinvestasi pada teknologi baru. Perusahaan harus mampu beradaptasi dan menerima perubahan dalam lingkungan bisnis dan pasar agar tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang.

Beberapa temuan yang signifikan terkait strategi adaptasi bisnis dalam menghadapi era digital. Berikut adalah beberapa hasil yang ditemukan:

a. Perubahan teknologi

Perusahaan harus segera menerima dan memasukkan perubahan teknologi ke dalam rencana perusahaan mereka. Kemajuan teknologi seperti AI, analisis data besar, IoT, dan blockchain telah mengubah lingkungan komersial. Perusahaan yang memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengalaman pelanggan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan.

b. Perilaku konsumen

Perilaku konsumen merupakan isu penting untuk dipertimbangkan ketika mengembangkan strategi adaptasi perusahaan. Konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi, membandingkan harga dan barang secara online, serta mendiskusikan pengalaman mereka melalui media sosial. Perusahaan harus mempelajari pola perilaku pelanggan dan menyesuaikan taktik pemasaran dan penjualan untuk memenuhi selera dan permintaan mereka.

c. Fleksibilitas Organisasi

Untuk beradaptasi dengan kemajuan digital, organisasi harus fleksibel. Perusahaan harus memiliki organisasi yang fleksibel dan prosedur pengambilan keputusan yang cepat. Budaya inovasi yang kuat menumbuhkan kreativitas, eksperimen, dan kerja sama di antara anggota tim.

d. Transformasi Digital

Transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam model bisnis dan operasi operasional. Perusahaan harus menyesuaikan strategi operasi, komunikasi, dan interaksi konsumennya. Transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

e. Kolaborasi dan Kemitraan

Di era digital, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti konsumen, pemasok, dan mitra bisnis sangatlah penting. Kolaborasi dan aliansi strategis memungkinkan organisasi mengakses lebih banyak sumber daya, berbagi risiko, dan meningkatkan jangkauan pasar. Hubungan strategis memungkinkan pertukaran ide dan inovasi yang lebih besar.

KESIMPULAN

Teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pengembangan bisnis. Pengertian teknologi digital mencakup berbagai teknologi yang berbasis digital, seperti internet, komputasi cloud, big data, kecerdasan buatan, dan lain-lain, yang memungkinkan transformasi cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Pengembangan bisnis, di sisi lain, merujuk pada upaya untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis melalui berbagai strategi dan inisiatif, termasuk pengembangan produk, ekspansi pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Di era digital ini, aspek perkembangan bisnis mengalami transformasi besar, termasuk adopsi

teknologi digital seperti *e-commerce*, *digital marketing*, *cloud computing*, *big data*, dan kecerdasan buatan, yang membuka peluang baru bagi bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi, keamanan informasi, integrasi sistem, perubahan budaya organisasi, serta masalah privasi dan kepatuhan regulasi menjadi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh bisnis. Meskipun demikian, peluang pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis juga sangat besar. Bisnis dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah bagi bisnis mereka. Untuk berhasil, bisnis perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dengan mengadopsi strategi yang proaktif, termasuk investasi dalam pengembangan keterampilan teknologi, kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi, dan pengembangan budaya inovasi yang mendukung adopsi teknologi baru. Dengan demikian, bisnis dapat mengoptimalkan potensi teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka dan tetap bersaing di pasar yang semakin digital ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, W.M. 2023. *Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital*. 1(1).
- Dwi Robiul Rochmawati, Hani Hatimatunnisani, Mira Veranita. *Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital*. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen 14 (1), 101-108, 2023
- Kom, M., Ekonomi, F., Uin, I. & Utara, S. 2021. *REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA*. 9(2): 91-98.
- Komunikasi Pemasaran Global Terpadu: *Tantangan di Era Digital* Sunarto Prayitno CoverAge: *Journal of Strategic Communication* 12 (1), 27-39, 2021
- Rochmawati, Dwi Robiul, Hani Hatimatunnisani, and Mira Veranita. *Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital*. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen 14.1 (2023): 101-108.
- Siti Rahmasari. "Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi". *arimah auhid*, 2.3 (2023), 622-637
- Taan, Hapsawati. *Konsep dasar perencanaan pemasaran dan proses penyusunannya*. Jurnal Manajemen 5.2 (2021): 344-356.
- Tarisa Aula Ananda, Nabilla Kusuma Dewi, Mohamad Zein Saleh. *Fenomena Perubahan Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital*. Jurnal publikasi Ilmu Manajemen, vol 2 no 4 (2023) 98-107.
- Winangun, I.M.A. & Indrawirawan, I.K.A. 2023. *Dampak Transformasi Kewirausahaan melalui Pemanfaatan Teknologi sebagai Keberlanjutan Bisnis di Era Digital*. 1(2): 91-100.